



---

**PENGEMBANGAN PROFESIONALISME GURU SDN TAMANSARI I  
YOGYAKARTA MELALUI PENELITIAN TINDAKAN KELAS**

**(PROFESSIONALISM DEVELOPMENT OF SDN TAMANSARI I  
YOGYAKARTA'S TEACHERS THROUGH CLASS ACTION  
RESEARCH )**

**Siska Candra Ningsih<sup>1</sup>, Titis Sunanti<sup>2</sup>, Padrul Jana<sup>3</sup>, Gunawan<sup>4</sup>, Christina Eva  
Nuryani<sup>5</sup>, Abdul Aziz Saefudin<sup>6</sup>**

<sup>1,2,3,4,5,6</sup> Pendidikan Matematika, Universitas PGRI Yogyakarta

Jl. PGRI 1 No 117 Yogyakarta

<sup>1</sup>Email: siska@upy.ac.id

<sup>2</sup>Email: sunanti@upy.ac.id

<sup>3</sup>Email: padrul.jana@upy.ac.id

<sup>4</sup>Email: gunawan1@upy.ac.id

<sup>5</sup>Email: evanuryani@upy.ac.id

<sup>6</sup>Email: aziz@upy.ac.id

**ABSTRAK**

Kegiatan pengabdian ini memiliki tujuan memberikan pelatihan dan pendampingan kepada guru – guru di SDN Tamansari I Yogyakarta dalam melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas. Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan April sampai Juni 2019. Kegiatan ini dilakukan melalui 4 tahapan, yaitu persiapan, pelaksanaan kegiatan, evaluasi dan pelaporan. Tahap persiapan meliputi observasi, pembuatan proposal, mengurus perijinan dan mempersiapkan materi pelatihan. Pelaksanaan kegiatan meliputi kegiatan pelatihan penyusunan proposal, pendampingan pelaksanaan penelitian, pelatihan penyusunan laporan dan pendampingan penyusunan laporan. Pada tahap evaluasi, kegiatan yang telah dilaksanakan di evaluasi melalui wawancara dan jumlah laporan penelitian yang telah dibuat oleh guru. Pada tahap laporan, tim pengabdian menyusun laporan akhir kegiatan yang telah dilaksanakan. Pelatihan penulisan proposal dihadiri oleh 14 orang guru dari jumlah total guru 18 orang. 4 orang guru berhasil melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas sesuai dengan proposal yang telah dirancang saat pelatihan. Namun baru satu orang guru yang berhasil menyelesaikan penulisan laporannya.

Kata kunci: Penelitian, profesionalisme, guru

**ABSTRACT**

This activity aims to provide training and mentoring to teachers at SDN Tamansari I Yogyakarta in carrying out Classroom Action Research. This activity was carried out in April to June 2019. This activity is carried out through 4 phase, namely preparation, implementation, evaluation and reporting. The preparation phase includes observation, making proposals, arranging permits and preparing training materials. The implementation includes training on proposal preparation, research implementation assistance, report preparation training and report preparation assistance. The evaluation phase, activities are evaluated through interviews and counting the number of teacher research reports. The reporting phase, the team reports the results of the activity. The proposal writing training was attended by 14 teachers out of a total of 18 teachers. 4 teachers

---

succeeded in carrying out the Classroom Action Research in accordance with the proposal that had been designed during the training. But only one teacher managed to finish writing the report.

Keywords: Research, professionalism, teacher

## **PENDAHULUAN**

Seorang guru harus giat meningkatkan kemampuannya baik kemampuannya sebagai pengajar yang mengajarkan suatu bidang ilmu maupun kemampuannya sebagai pendidik. (Desilawati, 2014) menyatakan bahwa guru adalah rujukan keilmuan dan sikap bagi siswa. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 16 tahun 2007 mengenai Standar Kompetensi Guru menyatakan bahwa guru harus memiliki empat kompetensi utama yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional. Salah satu aspek kompetensi pedagogik adalah guru mampu melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran. Hal ini dapat dilakukan antara lain dengan penelitian tindakan kelas. Guru juga harus memiliki kompetensi profesional yaitu mampu mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif yang diantaranya juga dengan melakukan penelitian tindakan kelas.

Penelitian tindakan Kelas (PTK) pada dasarnya merupakan kegiatan nyata yang dilakukan guru dalam rangka memperbaiki mutu pembelajaran di kelasnya. Secara ringkas, PTK dimulai dari tahap perencanaan setelah ditemukannya masalah dalam pembelajaran, dilanjutkan dengan pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi (Edi Prayitno, 2010). Lebih (Ni'mah, 2017) menjelaskan bahwa PTK merupakan penelitian berbasis kelas yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan kinerja guru dan kualitas pendidikan. Melalui kegiatan penelitian tindakan kelas ini guru dapat menyelesaikan persoalan - persoalan yang dihadapi di kelasnya. Guru dapat merubah strategi pembelajarannya agar pembelajaran menjadi efektif dan bermakna. Guru dapat melakukan berbagai inovasi dalam pembelajarannya agar proses pembelajaran terasa menyenangkan bagi siswa - siswanya dan segala persoalan dalam pembelajaran dapat teratasi (Dini Siswani Mulia, 2016).

Guru - guru di SDN Tamansari I Yogyakarta yang terletak sekitar 2.3 km dari Universitas PGRI Yogyakarta merupakan guru - guru yang handal dan pekerja keras. Guru - guru disini selalu berusaha memperbaiki kualitas pembelajarannya sehingga dapat memberikan yang terbaik bagi siswa - siswanya. Guru - guru disini sangat terbuka dengan pembaharuan dan selalu mengasah diri melalui pelatihan - pelatihan. Seiring dengan



---

pendapat (Dhofir, 2018) bahwa pelatihan – pelatihan yang diberikan lembaga – lembaga pendidikan dapat membantu peningkatan profesionalisme guru. Penelitian Tindakan Kelas bukanlah hal yang baru bagi guru - guru di SDN Tamansari I Yogyakarta ini. Guru - guru telah mendapatkan pelatihan tentang Penelitian Tindakan Kelas ini namun mereka masih merasakan keraguan untuk melaksanakannya. Guru - guru ini masih merasakan kurang percaya diri untuk melaksanakan PTK di kelasnya masing - masing. Padahal secara tidak sadar terkadang mereka telah melakukan berbagai tindakan untuk mendapatkan perbaikan proses dan hasil belajar di kelasnya masing - masing. Namun, guru - guru tidak melakukan penelitian secara terurut dan tercatat terhadap tindakan yang telah mereka lakukan tersebut. Guru - guru masih merasa perlu pendampingan dalam pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas ini. Oleh karena itu tim pengabdian merasa perlu memberikan pelatihan dan mendampingi guru - guru di SDN Tamansari I Yogyakarta ini untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas guna mendukung peningkatan profesionalisme para guru di sini.

## **METODE PELAKSANAAN**

### **A. Tempat dan Waktu Kegiatan**

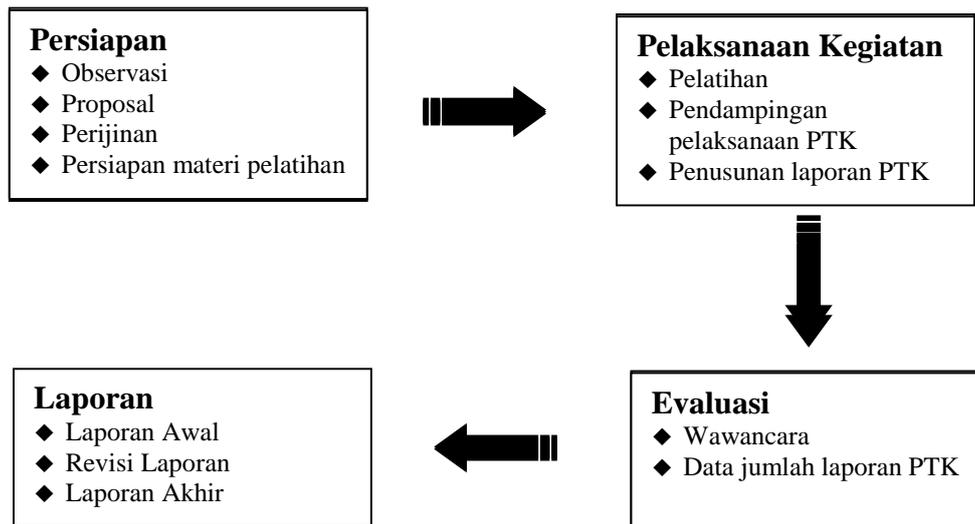
Kegiatan Pengabdian dilaksanakan di SDN Tamansari I Yogyakarta. Pelaksanaan kegiatan selama 4 bulan yaitu pada bulan April sampai Juli 2019.

### **B. Metode Pendekatan**

Pendekatan yang ditawarkan disini adalah saling mengenal dan menumbuhkan rasa kepercayaan antara pengabdian dan guru - guru. Selanjutnya guru - guru dimotivasi untuk semangat dalam melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas. Pada kegiatan ini diawali dengan pelatihan penulisan rencana pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas kemudian dilanjutkan dengan pendampingan pelaksanaan Tindakan Kelas hingga tersusunnya laporan pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas.

### **C. Prosedur Kegiatan**

Rangkaian kegiatan yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian ini mengikuti prosedur kerja yang dapat dilihat pada diagram alir berikut :



**Gambar 1. Diagram Alir Kegiatan Pengabdian**

Pengabdian masyarakat ini terdiri dari 4 tahapan kegiatan, yaitu :

1. Tahap Persiapan,

Tahapan ini sebagai tahapan awal. Pada tahap ini, tim pengabdian melakukan observasi terhadap mitra, menyusun proposal pelaksanaan kegiatan, mengurus perijinan dan mempersiapkan materi yang diperlukan selama kegiatan pengabdian.

2. Tahap Pelaksanaan Kegiatan,

Pelaksanaan kegiatan secara garis besar dapat dibedakan menjadi dua kegiatan utama, yaitu pelatihan dan pendampingan. Pelatihan yang diberikan adalah pelatihan penyusunan proposal dan laporan PTK. Pendampingan yang dilakukan adalah pendampingan penyusunan proposal, pelaksanaan PTK, dan penyusunan laporan PTK.

3. Tahap Evaluasi,

Tahap evaluasi dilakukan setelah kegiatan dilaksanakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan kegiatan pengabdian. Evaluasi dilakukan melalui wawancara dengan peserta dan berdasarkan jumlah laporan yang berhasil tersusun.



#### 4. Tahap Pelaporan

Setelah semua kegiatan pengabdian dilaksanakan, disusun laporan sesuai dengan format yang telah ditetapkan.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Rangkaian kegiatan yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut :

#### **A. Persiapan**

Kegiatan – kegiatan yang dilakukan pada tahap persiapan adalah :

1. Observasi tempat kegiatan.

Kegiatan pelatihan dilaksanakan di salah satu ruang kelas setelah proses pembelajaran berakhir.

2. Penyelesaian administrasi perijinan tempat.

Perijinan kegiatan melalui Kepala Sekolah SDN Taman Sari I Yogyakarta.

3. Persiapan perangkat pelatihan yang menunjang pelaksanaan kegiatan.

Perangkat pelatihan berupa :

- *hang out* tentang PTK dan cara menyusun proposal dan pelaporan kegiatan Penelitian Tindakan Kelas.
- *Power Point* untuk mendukung presentasi selama proses pelatihan.

4. Persiapan sarana dan prasarana lainnya yang menunjang pelaksanaan kegiatan.

Sarana dan prasarana meliputi :

- Seminar kit
- Presensi kehadiran
- Makan siang dan snack
- Tempat dan semua perlengkapannya disiapkan oleh mitra.

#### **B. Pelaksanaan Kegiatan**

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan setelah semua tahap persiapan selesai dilaksanakan. Pelaksanaan pelatihan dilaksanakan 2 kali pertemuan yaitu pelatihan penulisan proposal dan pelatihan penulisan laporan PTK. Disamping itu juga dilaksanakan pendampingan oleh pihak pengabdian kepada guru – guru dalam proses

---

---

pelaksanaan PTK. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan selama 4 bulan yaitu pada bulan Maret 2019 sampai Mei 2019. Jumlah peserta kegiatan ini adalah sebanyak 18 orang.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dibagi menjadi beberapa tahapan kegiatan. Rincian pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dapat dilihat pada table 1 berikut :

**Tabel 1. Kegiatan Pengabdian Masyarakat**

<b>Tanggal</b>	<b>Kegiatan</b>
1 April 2019	<ul style="list-style-type: none"><li>• Pembukaan dan Perkenalan</li><li>• Pendekatan dengan guru - guru</li><li>• Pelatihan Penyusunan rencana pelaksanaan PTK</li><li>• Kliniks proposal pelaksanaan PTK</li></ul>
2 April 2019 –	<ul style="list-style-type: none"><li>• Pendampingan pelaksanaan PTK</li></ul>
12 Mei 2019	<ul style="list-style-type: none"><li>• Pendampingan Pengolahan Data</li></ul>
13 Mei 2019	<ul style="list-style-type: none"><li>• Pelatihan penulisan laporan PTK</li></ul>
14 Mei 2019 –	<ul style="list-style-type: none"><li>• Pendampingan Penulisan Laporan PTK</li></ul>
21 Juni 2019	

Pelatihan penyusunan proposal PTK yang dilaksanakan pada tgl 1 April 2019 dihadiri oleh peserta sebanyak 14 orang guru. Pelatihan diawali dengan mengingatkan kembali tentang konsep PTK dan prinsip – prinsip PTK. Selanjutnya dibahas tentang bagaimana menyusun proposal PTK dan komponen – komponen apa saja yang harus ada dalam proposal PTK. Proposal PTK minimal terdiri dari 3 bab. Bab I merupakan Pendahuluan yang berisi latar belakang, mengidentifikasi masalah, membatasi masalah, merumuskan masalah dan menentukan tujuan dan manfaat penelitian. Bab II memuat tentang tinjauan pustaka. Tinjauan pustaka yang dimuat disini adalah tinjauan pustaka yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan. Bab III berisi tentang metodologi Penelitian. Pada bab ini dijelaskan teknik pengumpulan data yang digunakan, instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data. Cara menganalisis data dan penarikan kesimpulan juga dijelaskan dalam bab ini.

Sebagian peserta, ada yang telah membawa proposal PTK. Beberapa proposal PTK yang telah di bawa oleh peserta ini didiskusikan pada tahapan kliniks di sesi

---



akhir kegiatan pelatihan. Dari proposal yang sudah dibuat hanya perlu beberapa revisi, yaitu revisi pada penentuan instrument dan kisi – kisi untuk membuat instrument. Revisi kecil untuk teknik pengolahan data.

Guru yang telah memiliki proposal PTK lengkap melaksanakan PTK di kelas masing – masing dengan pendampingan dari tim pengabdian. Pendampingan dilakukan juga melalui email dan telepon (whats up, sms, telpon). Dalam melaksanakan penelitian tidak ada kendala yang berarti yang dihadapi oleh guru – guru di SD Tamansari I. Saat pengolahan data, tim pengabdian juga memberikan pendampingan kepada guru dalam mengolah data penelitian. Guru sedikit memerlukan bantuan dalam menggunakan komputer untuk mengolah data penelitian.



**Gambar 2. Pelatihan Penulisan Proposal dan Laporan PTK**

Setelah penelitian kelas dilakukan, diadakan lagi pelatihan kedua yaitu pelatihan penulisan laporan Penelitian Tindakan Kelas. Pelatihan diikuti kembali oleh semua peserta yang telah ikut dalam pelatihan penulisan proposal sebelumnya. Guru – guru peserta pelatihan membawa hasil penelitiannya, baik yang sudah berbentuk draft laporan ataupun masih dalam bentuk data – data mentah. Peserta pelatihan diberikan materi tentang menyusun laporan sampai kesimpulan dan juga cara menyusun daftar pustakanya serta lampiran. Setelah pelatihan, guru – guru didampingi menyusun laporan PTK.

---

### C. Evaluasi

Evaluasi pelaksanaan kegiatan pengabdian berdasarkan jumlah proposal dan laporan Penelitian Tindakan Kelas yang berhasil dibuat oleh guru – guru SDN Tamasari I Yogyakarta dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini .

**Tabel 2. Hasil Pelaksanaan Pelatihan dan Pendampingan PTK**

<b>Jumlah Peserta</b>	<b>Jumlah Proposal PTK</b>	<b>Jumlah Melaksanakan PTK</b>	<b>Jumlah Laporan</b>
14 orang	10 buah	4 orang	1 buah

Dari 14 orang guru SDN Tamasari I Yogyakarta yang mengikuti kegiatan pengabdian ada 10 orang yang menyusun proposal penelitian tindakan kelas. Dari 10 orang tersebut hanya 4 orang guru yang melengkapi proposal dengan instrument penelitian dan pembelajaran yang dibutuhkan dalam penelitian. 4 orang guru tersebut melaksanakan penelitian tindakan kelas di kelasnya masing – masing dengan pendampingan dari tim pengabdian. Namun, sampai akhir kegiatan ini hanya 1 orang guru yang berhasil menyelesaikan penyusunan laporan Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian itu dilaksanakan oleh ibu Sumartini, S. Pd.,SD dengan judul penelitian “ Upaya Meningkatkan Keaktifan Belajar IPA Melalui Model Pembelajaran Team Assisted Individualization (TAI) Pada Siswa Kelas VB SD Negeri Tamansari I Yogyakarta Tahun Pelajaran 2018/2019 “. Tiga orang guru lainnya masih dalam proses penyusunan laporan.

Dari hasil wawancara dengan guru diketahui guru sangat antusias dengan adanya kegiatan ini. Guru merasakan manfaatnya dalam melaksanakan PTK. Namun, guru menyarankan agar waktu pelaksanaan pelatihan proposalnya di saat liburan sekolah sehingga guru memiliki waktu yang lebih banyak lagi untuk persiapannya dalam membuat instrument penelitian. Jika proses pembelajaran di sekolah sudah di mulai, guru merasakan kesulitan dalam membagi waktu untuk melaksanakan proses pembelajaran dan mempersiapkan instrument penelitian.

### D. Penyusunan Laporan

- Laporan Awal

Di akhir kegiatan pengabdian disusun sebuah laporan yang berisi semua proses kegiatan dan hasil yang telah diperoleh dari kegiatan pengabdian ini.

- Revisi Laporan



Revisi laporan dilakukan jika terdapat kesalahan dalam penyusunan laporan.

- **Laporan Akhir**

Laporan akhir disini maksudnya adalah laporan awal yang telah direvisi sehingga laporan tersusun dengan lebih baik.

## **KESIMPULAN**

Penelitian Tindakan Kelas merupakan penelitian yang dapat dilakukan oleh seorang guru untuk meningkatkan profesionalismenya sebagai seorang guru. Melalui Penelitian Tindakan Kelas seorang guru juga dapat meningkatkan kemampuan siswa – siswanya secara optimal. Guru dapat mengatasi berbagai permasalahan yang ditemukan dikelas.

Secara keseluruhan guru – guru di SD Tamansari I telah memahami tentang penelitian Tindakan Kelas. Guru – guru telah memahami dengan jelas teori penyusunan proposal, pelaksanaan penelitian dan proses penulisan laporan. Namun, guru – guru mendapatkan kendala dalam pembagian waktu dalam melaksanakan penelitian ini. Hal ini menyebabkan dari 14 peserta hanya 4 orang yang berhasil melaksanakan penelitian tindakan kelas dan hanya 1 orang yang berhasil menyusun laporan penelitian tindakan kelas.

## **REKOMENDASI**

Beberapa hal yang dapat direkomendasikan tim pengabdian adalah :

1. Guru lebih efektif dalam membagi waktu antara waktu mengajar di kelas dan waktu untuk melaksanakan penelitian.
2. Instrumen penelitian agar lebih dipersiapkan lagi sebelum melaksanakan penelitian.
3. Waktu pelaksanaan pelatihan agar lebih diperhatikan, jangan sampai bersamaan dengan waktu pembelajaran di sekolah telah di mulai. Sebaiknya pelatihan dilaksanakan di waktu libur sekolah agar guru – guru dapat lebih efektif mempersiapkan segala sesuatunya untuk pelaksanaan kegiatan Penelitian Tindakan Kelas.

---

## UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih tim pengabdian disampaikan kepada 1.) Universitas PGRI Yogyakarta yang telah memberikan hibah pengabdian kepada tim pengabdian untuk keterlaksanaan kegiatan ini, 2.) Program Sarjana Pendidikan Matematika atas fasilitas yang diberikan, 3.) SDN I Tamansari Yogyakarta atas kerjasamanya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Desilawati, A. (2014). Guru Profesional Di Era Global. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 20(September).
- Dhofir, M. (2018). Karakter Guru Profesional. *TARBAWI. Jurnal Studi Pendidikan Islami*, 05(01).
- Dini Siswani Mulia, S. (2016). PTK(Penelitian Tindakan Kelas) Dengan Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal dan Penulisan Artikel Ilmiah di SD Negeri Kalisube banyumas. *Khazanah Pendidikan. Jurnal Ilmiah Kependidikan*, IX(2).
- Edi Prayitno, S. W. D. (2010). *Penyusunan Proposal Penelitian Tindakan Kelas Dalam Pembelajaran Matematika Di SD*. Yogyakarta: Kementerian Pendidikan Nasional. Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidikan dan Tenaga Kependidikan Matematika. PPPPTK Matematika.
- Ni'mah, Z. A. (2017). Urgensi Penelitian Tindakan Kelas Bagi Peningkatan Profesionalitas Guru Antara Cita Dan Fakta. *REALITA. Jurnal Penelitian Dan Kebudayaan Islam*, 15(2), 1–22.